

UCAPAN TERIMA KASIH

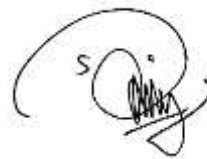
Segala puji syukur kepada TYME yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga usulan penelitian yang berjudul “Efektivitas Aromaterapi Chamommile Terhadap Tingkat Stress Pada Pasien Dengan Post-Op Fraktur Di RSUD. Gambiran Kota Kediri” dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi S1 Keperawatan di IIK STRADA Indonesia

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Sentot Imam Suprpto.,MM., selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Kebidanan
2. Dr Agusta Dian Ellina,.S.Kep,.Ns,.M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan IIK STRADA Indonesia
3. Nur Yeny Hidajaturrokhmah, S.Kep,.Ns,.M.Kes. selaku Kaprodi S1 Keperawatan.
4. Sutrisno, S.Kep,.Ns,.M.Kep. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan Usulan Penelitian ini.
5. Aditya Bagus Djatmiko,dr., M. Kes, selaku Direktur RSUD Gambiran Kota Kediri yang telah memberikan Ijin untuk peneliti menyelesaikan kegiatan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Usulan Penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan Usulan Penelitian ini. Semoga Usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.

Kediri, 21 Februari 2025



Peneliti

ABSTRAK

EFEKTIVITAS AROMATERAPI CHAMOMMILE TERHADAP TINGKAT STRESS PADA PASIEN DENGAN POST-OP FRAKTUR Di RSUD.

GAMBIRAN KOTA KEDIRI

Sindy Lola Aprillia¹, Sutrisno, S.Kep.,Ns.,M.Kep²

Universitas STRADA Indonesia

Sindylolaaprillia@gmail.com , sutrisno12@strada.ac.id

Fraktur merupakan kondisi terputusnya kontinuitas tulang yang dapat disebabkan oleh trauma. Pada pasien dengan post-operasi fraktur sering mengalami Stress sehingga akan mempengaruhi proses penyembuhan. Terapi komplementer dengan memanfaatkan essensial oil dari bunga *matricaria chamomilla* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengatasi Stress yang terjadi pada pasien dengan kondisi tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas Aromaterapi Chamommile terhadap tingkat stress pada pasien dengan Post-Op Fraktur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain *quasy eksperiment* serta menggunakan pendekatan *non-equivalen control grup pretest and post-test design*. Jumlah sampel sebanyak 20 responden dibagi menjadi kelompok kontrol dan intervensi dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian diperoleh bahwa saat sebelum diberikannya tindakan berupa pemberian aromaterapi terdapat sebagian besar kasus mengalami stress parah hingga stress sangat parah. Namun setelah diberikannya terapi komplementer berupa aromaterapi chamomile, kasus stress menurun menjadi stress sedang, ringan bahkan tidak mengalami stress. Analisis uji statistic *Mann Whitney* diperoleh hasil output “test statistics” diketahui asymp.sig (2-talled) atau nilai *p-value* bernilai 0,002. Karena nilai 0,002 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis diterima” yang artinya pemberian aromaterapi chamomile berpengaruh dalam penurunan tingkat stress pada pasien dengan post operasi fraktur di RSUD Gambiran Kota Kediri. Aromaterapi mengandung senyawa yang dapat memberikan efek relaksasi dan kenyamanan, sehingga dapat menurunkan tingkat stress, meningkatkan kualitas tidur, serta meredakan stress.

Kata Kunci : Fraktur, Tingkat Stress, Terapi Komplementer

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF CHAMOMMILE AROMATHERAPY ON STRESS LEVELS IN PATIENTS WITH POST-OP FRACTURES AT RSUD.

GAMBIRAN, KEDIRI CITY

Sindy Lola Aprillia¹, Sutrisno, S.Kep.,Ns.,M.Kep²

Universitas STRADA Indonesia

Sindylolaaprillia@gmail.com , sutrisno12@strada.ac.id

Fracture is a condition of bone continuity breakage that can be caused by trauma. In patients with post-operative fractures often experience stress so that it will affect the healing process. Complementary therapy by utilizing essential oil from *matricaria chamomilla* flowers can be an alternative to overcome stress that occurs in patients with this condition. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Chamomile Aromatherapy on stress levels in patients with Post-Op Fracture. This study used a quantitative experimental method with a quasi-experimental design and used a non-equivalent control group pretest and post-test design approach. The number of samples of 20 respondents was divided into control and intervention groups with a purposive sampling technique. The results of the study showed that before the action in the form of aromatherapy was given, most cases experienced severe stress to very severe stress. However, after being given complementary therapy in the form of chamomile aromatherapy, stress cases decreased to moderate, mild stress or even no stress. The Mann Whitney statistical test analysis obtained the output results of "test statistics" known asymp.sig (2-tailed) or the p-value was 0.002. Since the value of 0.002 is smaller than 0.05, it can be concluded that the "hypothesis is accepted" which means that the administration of chamomile aromatherapy has an effect on reducing stress levels in patients with post-fracture surgery at Gambiran Hospital, Kediri City. Aromatherapy contains compounds that can provide relaxation and comfort effects, so it can reduce stress levels, improve sleep quality, and relieve stress.

Keywords: Fracture, Stress Level, Complementary Therapy